

PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO DAN DEVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

Eli Dwi Agustin¹, Sugijanto²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email : eliagustin69@gmail.com¹, sugijanto@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh CR, ROA, DER, serta DPR terhadap harga saham. Populasi laporan keuangan 13 perusahaan properti serta real estate. Metode pengumpulan informasi lewat dokumentasi serta metode analisis informasi yang digunakan merupakan uji hipotesis dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil riset ini menampilkan jika secara parsial CR (X1), DER (X3), dan DPR (X4) tidak mempengaruhi signifikan terhadap harga saham (Y), sedangkan ROA (X2) mempengaruhi signifikan terhadap harga saham (Y). Secara simultan variabel CR (X1), ROA (X2), DER (X3), serta DPR (X4) mempengaruhi signifikan terhadap variabel harga saham (Y). Khasiat yang bisa diambil dalam riset ini dapat jadi dasar pengambilan keputusan.

Kata kunci : harga saham, *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *dividend payout ratio*

ABSTRACT

The research aims to test and analyse the effects of CR, ROA, DER, and DPR against stock prices. Population financial report 13 corporate property as well as real estate. The method of collecting information through documentation and methods of information analysis used is a hypothesis test with a significance level of 0.05. The results of this research display if a partial CR (X1), DER (X3), and DPR (X4) do not influence significantly against the stock price (Y), the result of ROA (X2) affects significantly against the stock price (Y). Simultaneous variables CR (X1), ROA (X2), DER (X3), as well as the DPR (X4) influence significantly on the share price variable (Y). The benefits that can be taken in this research make it a basis for decision making.

Keyword : *stock prices*, *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *dividend payout ratio*

PENDAHULUAN

Investasi ialah metode yang banyak diseleksi untuk dapat manfaat selama masa periode yang lama. Investasi membolehkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan masa depannya dengan metode memastikan prioritas kebutuhannya, memastikan rencana yang baik serta implementasi secara disiplin pada perusahaannya secara tidak berubah-ubah. Dalam berinvestasi, pasar modal jadi yang sangat berarti bagaikan fasilitas ataupun tempat untuk calon investor.

Harga saham ialah harga pada sesuatu saham yang terjalin dibursa saham pada waktu tertentu yang sudah ditetapkan sama penyelenggara pasar serta bisa dipengaruhi pula oleh permintaan serta penawaran saham (Jogiyanto, 2014).

Current ratio ialah rasio yang memperhitungkan keahlian industri dalam melunasi kewajiban jangka pendek atas memakai aset lancarnya. Bila perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar makin banyak aset lancar, hingga industri mempunyai keahlian yang bagus dalam penuhi hutang lancarnya.

Return on asset ialah alat yang dipakai buat menghitung keahlian industri saat menciptakan laba bersih bersumber pada tingkatan peninggalan tertentu (Hanafi serta Halim, 2016).

Debt to equity ratio mengukur keahlian industri dalam penuhi kewajiban jangka panjangnya, antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri serta dari perhitungannya menampilkan berapa banyak modal yang dipakai buat menjamin hutang jangka panjang (Kasmir, 2013). Bila nilai hutang lebih besar dari modal, hingga hendak mempengaruhi kurang baik untuk industri.

Dividen ialah pemberian keuntungan untuk pemegang saham bersumber pada banyak lembar saham yang disimpan. *Devidend payout ratio* digunakan buat mengukur total laba industri yang diberikan ke pemegang saham dalam wujud dividen. Pengumuman penggantian dividen hendak pengaruhi harga saham.

Dalam dunia bisnis, perkembangan bisnis properti terus menjadi tumbuh. Zona properti serta real estate jadi komponen berarti untuk negeri, sebab bisa jadi ciri jatuh ataupun lagi berkembangnya perekonomian sesuatu negeri. Menurut pada penjelasan diatas, hingga peneliti tertarik akan melangsungkan telitian dengan judul “ **pengaruh *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *devidend payout ratio* terhadap harga saham pada industri properti dan real estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015-2018**”

LANDASAN TEORI

Laporan keuangan industri jadi salah satu sumber data yang berarti. Semakin besar orang yang berkepentingan dengan laporan keuangan, yaitu investor maupun calon investor hingga dengan manajemen industri itu sendiri. Analisis laporan keuangan artinya menggambarkan laporan keuangan buat dijadikan jadi unit- unit data yang lebih simpel serta gampang dimengerti dengan tujuan buat mengenali keadaan keuangan industri.

CR merupakan perlengkapan ukur buat memperhitungkan likuiditas industri serta keahlian jangka pendek industri buat melunasi kewajiban jangka pendeknya. Terus menjadi besar CR hendak terus menjadi besar pula keahlian industri buat melunasi hutang jangka pendek.

ROA ialah bagian dari rasio profitabilitas buat memandang sepanjang mana industri menciptakan laba bersih bersumber pada peninggalan yang dipunyai. Terus menjadi besar rasio ini, hendak terus menjadi besar pula harga saham industri.

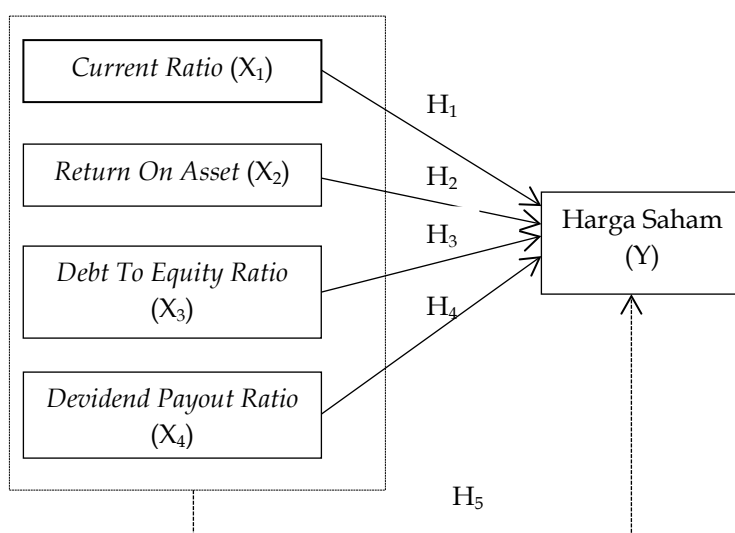
DER ialah perbandingan antara hutang yang dipunyai dengan ekuitas. Menggambarkan gimana industri menjamin hutangnya dengan modalnya. Terus menjadi besar DER industri hendak mempengaruhi harga sahamnya hendak turun.

DPR buat mengukur seberapa jumlah laba industri yang dibagikan ke pemegang saham. Mengukur perbandingan dividen terhadap laba industri. Bila DPR besar, harga sahamnya hendak naik lebih kilat.

Harga saham yakni harga akhir di pasar saham sepanjang periode peninjauan. Harga saham ialah harga yang tercipta cocok dengan jumlah banyak permintaan serta banyak penawaran di pasar modal.

KERANGKA KONSEPTUAL

Bersumber pada landasan teori, hingga model kerangka konseptual bisa ditafsirkan bagaikan berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Keterangan :

- > = Pengaruh secara parsial
- > = Pengaruh secara simultan

HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H₁ : CR berpengaruh terhadap harga saham
- H₂ : ROA berpengaruh terhadap harga saham
- H₃ : DER berpengaruh terhadap harga saham
- H₄ : DPR berpengaruh terhadap harga saham
- H₅ : CR, ROA, DER, dan DPR berpengaruh terhadap harga saham